



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 9980-9995  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Panang Enim

Yeri Putri Utami<sup>1✉</sup>, Masnunah<sup>2</sup>, Sylvia Lara Syaflin<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email: [yeriputriu@gmail.com](mailto:yeriputriu@gmail.com) <sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 4 Panang Enim. Jenis penelitian ini yaitu *Quasy Experimental* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*, sedangkan untuk subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 4 Panang Enim, kelas IV.A sebagai kelas eksperimen dan IV.B sebagai kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 16 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Instrumen tes berupa soal essay atau uraian berjumlah 8 soal untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik analisis data menggunakan uji *Independent T-test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata nilai *Posttest* yang didapat dari hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah 76,62, dan untuk pembelajaran membaca pemahaman yang tidak menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah 60,93. Dari Pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,112 > 2,042$ ), dengan taraf signifikan 0,05, maka dapat dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 4 Panang Enim tahun ajaran 2023.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition, Kemampuan Membaca Pemahaman.*

## Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the learner model cooperative integrated reading and composition on the ability to convey understanding of fourth grade students at SD Negeri 4 Panang Enim . This type of research is Quasy Experimental with the Nonequivalent Control Group Design, while the research subjects are students of class IV SD Negeri 4 Panang Enim, class IV.A as the experimental class and IV.B as the control class, each class numbering 16 students. Methods of data collection using tests and documentation. The test instrument was in the form of essay questions or descriptions totalling 8 questions to measure student's reading comprehension skills. The data analysis technique used independent T-test. Based on the results of the study, the average Posstest score obtained from the results od student's reading comprehension skills using the cooperative integrated reading and composition learning model was 76,62, and for learning reading compehension the not using cooperative integrated reading and composition is 60,93. From testing the hypothesis obtained tainung  $>$  tenbel ( $4,112 > 2.042$ ), with a significant level of 0,05, it can be stated that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepeted. Thus, the cooperative integrated reading and composition is effective on the reading comprehension skills of fourth grade students at SD Negeri 4 Panang Enim for the 2023 academic year.

*Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model, Reading Comprehension Ability*

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan kegiatan menyerap berbagai informasi dan pengetahuan serta wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan seseorang sehingga mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Membaca merupakan salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern, membaca dapat memperluas wawasan dengan memperoleh informasi dari isi bacaan, dengan membaca kita akan memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Membaca perlu dibiasakan sejak dini, kebiasaan membaca perlu dilatih khususnya bagi siswa SD karena jika siswa terbiasa dengan membaca kebiasaan ini akan terbawa sampai dewasa kelak (Fitriani, 2020. p. 32).

Di sekolah dasar banyak siswa sudah bisa membaca tetapi belum tentu dapat mengerti dan memahami isi bacaan itu sendiri. Oleh karena itu, dalam pembelajaran perlu difokuskan pada aspek kemampuan membaca pemahaman. Kemampuan membaca merupakan kesanggupan dan kecakapan seseorang dalam memahami tanda, lambang, dan tulisan yang ada dalam sebuah teks

bacaan. Salah satu kemampuan membaca yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan suatu proses untuk memahami informasi, pesan, dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Memahami isi bacaan disini bertujuan agar melatih keterampilan siswa dalam mendapatkan rincian maupun fakta yang menyeluruh dari bacaan, memperoleh pemahaman ide pokok suatu bacaan, mengklasifikasikan suatu informasi dalam bacaan dan dapat menyimpulkan informasi dalam bacaan. Kata membaca pemahaman menurut (Nafi'ah, 2018. p. 43) menyatakan bahwa "jenis membaca di sekolah dasar adalah memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, dan drama".

Adapun indikator membaca pemahaman menurut Somadaya (Adawiyah, 2020. p.) yaitu kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, memiliki kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat, memiliki kemampuan menentukan ide pokok, gagasan pokok, gagasan pendukung dan memiliki kemampuan membuat sebuah kesimpulan. Membaca pemahaman juga yakni salah satu keterampilan bahasa yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar khususnya untuk kelas tinggi. Membaca merupakan wawasan bagi siswa, karena membaca bisa bermanfaat bagi siswa tersebut dalam perkembangan kreativitas pada siswa dan membantu proses belajar yang lebih baik lagi. Dalam keterampilan membaca untuk memahami suatu proses bacaan yang difokuskan pada kata dan kalimat yang dibaca pada siswa. Dengan adanya membaca untuk mengembangkan kemampuan proses membaca siswa mulai dari memahami huruf alfabet, huruf vokal, kata dan kalimat dalam bacaan Syaflin (Sari,Z.O 2022). Siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman maka akan lebih mudah menggali dan mencari ilmu pengetahuan yang ada pada buku atau media tulis lainnya.

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan pada hari Senin, 02 Januari 2023 di SD Negeri 4 Panang Enim peneliti mewawancarai Ibu Badariah S.Pd selaku wali kelas IV didapatkan informasi bahwa ada beberapa siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan pada materi yang dibaca. Hal ini dikarenakan kemauan membaca siswa masih rendah. Siswa tidak serius dengan melakukan kegiatan membaca khususnya muatan bahasa Indonesia, siswa bercanda dan mengobrol ketika melaksanakan kegiatan membaca. Selain itu peran siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, siswa malu dan tidak berani mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat di

depan kelas. Siswa mau dan berani menyampaikan pendapat ketika ditunjuk oleh guru, bersikap pasif dalam kegiatan belajar. Dan guru masih sulit menemukan model pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi membaca pemahaman ini. Permasalahan tersebut dapat menyebabkan tidak efektifnya kegiatan belajar mengajar, dan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil dari permasalahan di atas, hal menjadi fokus permasalahan adalah rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran perlu dirancang dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan penekanan pada kerja kelompok dan kegiatan yang menyenangkan sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Maka perlu diadakannya model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yakni model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). "Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana".

Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* memfokuskan dalam membaca dan menulis sehingga dalam pembelajaran siswa dapat menemukan hal-hal penting yang terdapat dalam bacaan seperti ide pokok dan hal-hal yang terkait dalam bacaan serta dilakukan secara berkelompok yang heterogen. Hal ini bertujuan agar terjadi interaksi antara siswa gemar membaca dan siswa kurang terhadap minat membaca seperti adanya kegiatan berdiskusi dan saling bekerja sama dalam mengatasi permasalahan belajar dengan cara ada yang membaca untuk menemukan hal-hal penting dalam bacaan, memberikan pendapat, menuliskan hasil yang telah ditemukan, kemudian mempresentasikan hasil temuannya.

Penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* untuk mengatasi permasalahan membaca pemahaman siswa juga digunakan peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Estyawati (2022) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. Terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*

(CIRC) dalam meningkatkan kemamouan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang . hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posstest* sebesar 83,5 lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* sebesar 64,5. Diperkuat juga dengan uji hipotesis menggunakan uji perhitungan uji t , diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 28,290 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Nugraheni (2020) dengan judul Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas IV SD Negeri Triwidadi. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil tes menentukan ide pokok paragraf. Menurut (Syafliin. 2018. p. 56) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen dan saling membantu satu sama lain. Menurut (Masnunah. 2023. p. 82) Model pembelajaran CIRC adalah gabungan dari keterampilan membaca dan menulis secara berkelompok yang dipimpin dan diarahkan oleh guru. Hal ini di tunjukkan oleh nilai signifikasi uji hipotesis dua pihak yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000. Pada hasil uji hipotesis satu pihak menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikasi data hasil tes pada peserta didik yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000.

Selain itu penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmah (2020) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integated Reading and Compositon* (CIRC) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. Penelitian yang dilakukan memberikan hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dengan pembelajaran konvensional (ceramah) terlihat dari hasil yang didapatkan yaitu hasil uji hipotesis didapat nilai sig (*2-tailed*) sebesar  $0,00 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil

uji regresi untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dengan hasil sig  $0,004 < 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka model pembelajaran CIRC diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran pemahaman membaca siswa, akhirnya penulis berkesimpulan untuk melakukan penelitian yang berjudul "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 4 PANANG ENIM".

#### METODE PENELITIAN

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat dikendalikan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data tentang hal-hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya didalam penelitian (Sugiyono, 2019, p. 68). Definisi operasional variabel merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata kemudian menggambarkan gejala-gejala yang diamati dan dapat di uji kebenarannya (Oscar & Sumirah, 2019, p. 3). Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang jenisnya *Quasy Experiment*. *Quasy Experiment* ini merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk bisa mengontrol variabel dari luar yang mungkin mempengaruhi pelaksanaan proses eksperimen (Sugiyono, 2019, p. 118). (Sugiyono, 2019, p. 126) Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila populasi cukup besar kemudian peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu sendiri (Sugiyono, 2019, p. 127).

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Pelaksanaan perlakuan pada kelas eksperimen dalam penelitian ini yaitu menggunakan

model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi.

Menurut Arifin (Zainal, 2020. p. 15) Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa bentuk teks tertulis, gambar, maupun foto sebagai bukti dalam penelitian. Menurut Hamzah (Kesumawati & Aridanu, 2018. p. 19 ) validitas adalah derajat yang menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur tes maupun nontes dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk mengetahui validitas suatu instrument dilakukan dengan menggunakan korelasi antara skor masing-masing variabel dengan skor total secara signifikan. Menurut S.Nasution (Supardi, 2017, p. 156) alat ukur realibel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang realibel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2017). Menurut Matondang (Kesumawati & Aridanu, 2018, p. 80) uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwasannya data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis yang dilakukan memang benar berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keberagamannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Independent sample t-test* yang digunakan untuk melihat rata-rata kelompok menggunakan SPSS 25. Untuk kriteria pengujian hipotesis ini adalah :  $H_0$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  : Model CIRC tidak efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.  $H_a$  diterima jika jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  : Model CIRC efektif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Panang Enim yang beralamat di Jl. Air Terjun Desa Indramayu, Kecamatan Panang Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022. Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat apakah ada keefektifan model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD.

Pemerolehan data dengan menggunakan alat ukur tes yang terdiri dari 8 soal uraian dan diberikan kepada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berjumlah 32 siswa yang mana 16 siswa kelas kontrol 16 siswa kelas eksperimen. Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan membaca pemahaman siswa di peroleh nilai rata-rata dari kedua keseluruhan yaitu pada kelas eksperimen 53,75 dan kelas kontrol 51,43. Pada hasil *posstest* kemampuan pemahaman siswa di peroleh nilai rata-rata dari kedua keseluruhan yaitu pada kelas kontrol 60,93 dan kelas eksperimen 76,62.

Uji normalitas data *pretes* dan *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *lilliefors*. Hasil uji normalitas data pretes dan posstest kedua kelas dinyatakan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statisti	Df	Sig.	Statisti	df	Sig.
Kemampuan Membaca Pemahaman	Pretes Eksperimen	.157	16	.200*	.932	16	.258
	Postest Eksperimen	.130	16	.200*	.970	16	.837
	Pretes Kontrol	.160	16	.200*	.949	16	.468
	Postest Kontrol	.190	16	.124	.906	16	.098

Sumber: Olah Data Peneliti 2023.

Berdasarkan tabel output "Test of Normality" diatas diketahui bahwa nilai signifikan *pretest* kelas Eksperimen adalah 0.200, dan *posstest* kelas Eksperimen adalah sebesar 0.200. Sedangkan *pretest* kelas Kontrol adalah 0.200, dan *posstest* kelas Kontrol adalah 0.124 > 0,05 maka berdasarkan uji *lilliefors*, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posstest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji homogenitas varians tes dengan menggunakan taraf kepercayaan. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan	Based on Mean	.634	1	30	.432
Membaca	Based on Median	.344	1	30	.562
Pemahaman Siswa	Based on Median and with adjusted df	.344	1	28.33 8	.562
	Based on trimmed mean	.552	1	30	.463

\*Homogen ( $P \geq 0,05$ )

Sumber: Olah Data Peneliti 2023.

Berdasarkan tabel output "Test of Homogeneity of Variance" diatas diketahui bahwa uji homogenitas menggunakan rumus *levene statistic* yang kemampuan membaca pemahaman siswa nilai *based on Mean* yaitu 0.634 dengan nilai signifikan yang di dapat ialah  $0.432 \geq 0,05$  yang berarti dapat terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti data tersebut homogen. Uji yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *Uji Independent T Test* yang dilakukan dengan membandingkan hasil *Posstest* peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Adapun hasil perbandingan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Perbandingan Posstest kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics						
			Mea	Std.	Std.	Error
			n	Deviation	Mean	
	Model	Pembelajaran	N			
Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	Model CIRC	Pembelajaran	16	76.63	9.715	2.429
	Model Konvensional	Pembelajaran	16	60.94	11.767	2.942

Sumber: Olah Data Peneliti 2023.

Berdasarkan tabel output "*Group Statistic*" diatas diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan membaca pemahaman siswa atau mean untuk *posstest* Eksperimen adalah sebesar 76.63, dan *posstest* Kontrol adalah sebesar 60,94. Dengan demikian secara *deskriptif statistic* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa antara kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Tabel 4. Hasil Uji Independent T Test

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
							Lower	Upper	

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	Equal variances assumed	.634	.432	4.112	30	.000	15.688	3.815	7.897	23.478
	Equal variances not assumed			4.112	28.962	.000	15.688	3.815	7.885	23.490

Sumber: Olah Data Peneliti 2023.

Berdasarkan tabel diatas bahwa pada bagian "*Equal variances assumed*" diketahui nilai sig. (*2-tailed*) sebesar  $0,000 < 0,05$  atau dapat juga di lihat dari nilai  $t_{hitung} = 4,112 > t_{tabel} 2,042$  maka di simpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan juga dilihat dari nilai "*Mean difference*" adalah sebesar 15,688. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata selisih antara rata-rata kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol  $76.63 - 60.94 = 15,69$  dan selisih perbedaan tersebut adalah 7.897 sampai 7.885 .

## PEMBAHASAN

Sebelum penelitian peneliti melakukan observasi serta melakukan uji coba instrument soal terlebih dahulu. Yang mana uji coba instrument soal dilakukan pada kelas V.C yang berjumlah 30 siswa. Banyak soal yang di uji coba ialah sebanyak 10 soal tes uraian yang akan dilakukan validitas dan uji realibitas sebelum dilanjutkan pada penelitian yang sesungguhnya. Setelah dilakukannya uji validitas pada 10 butir soal tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat 8 soal yang valid dan 2 soal unvalid. Dan uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa data reliabel untuk dilanjutkan atau di gunakan. Setelah diketahui terdapat 8 soal yang reliabel peneliti menggunakan 8 soal untuk dijadikan soal *pretest* dan *posstest*.

*Pretest* dilakukan pada masing-masing kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. Dan rata-rata nilai yang didapat pada *pretest* ini yaitu kelas eksperimen sebesar 53,75 Sedangkan kelas kontrol sebesar 51,43 Setelah dilakukannya *pretest* tiap kelas diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated*

*reading and composition* sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition*.

Selanjutnya pada akhir pembelajaran peserta didik diberikan soal *Posstest* untuk mengetahui adakah peningkatan kemampuan belajar dari kedua kelas tersebut, tes yang diberikan kepada siswa secara individu dengan bentuk tes soal uraian. Didapatlah nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 76,62 sedangkan kelas kontrol sebesar 60,93 Untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelas tersebut dilakukanlah Uji *Independent T Test* yang menunjukkan hasil signifikan sebesar  $0,000 < 0,005$  atau  $t_{hitung} = 4,112 > t_{tabel} 2,042$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jadi dalam penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari keefektifan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 4 Panang Enim. Selaras dengan pendapat Dalman (Muliana, 2020 p.3) mengartikan membaca pemahaman adalah "membaca secara kognitif (membaca untuk memahami)". Dalam membaca pemahaman, pembaca tidak hanya dituntut sekedar membaca tetapi harus mampu, menganalisis dan mengaitkannya dengan pengetahuan dan pengalaman awal yang telah dimilikki.

Penggunaan model pembelajaran secara efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa seperti hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Estyawati (2022) dengan judul "Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. Terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang. hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posstest* sebesar 83,5 lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest* sebesar 64,5. Diperkuat juga dengan uji hipotesis menggunakan uji perhitungan uji t , diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 28,290 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena harga  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau terdapat efektivitas penggunaan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa

kelas III SD Muhammadiyah 17 Semarang.

Hal yang sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2020) dengan judul Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas IV SD Negeri Triwidadi. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil tes menentukan ide pokok paragraf. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji hipotesis dua pihak yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000. Pada hasil uji hipotesis satu pihak menunjukkan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi data hasil tes pada peserta didik yang berada di bawah 0,05 yaitu 0,000.

Pada kelas kontrol hanya menjelaskan materi dan siswa kebanyakan hanya diam sedikit cenderung kurang aktif dan terpaku pada penjelasan guru saja. Penelitian ini melibatkan 32 siswa sebagai sampel yang mana setiap masing-masing kelas terdiri dari 16 siswa dan tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah 8 soal yang berbentuk uraian. Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian pada hasil perhitungan di atas bahwa didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 76,62 dengan menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) proses pembelajaran berlangsung pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 60,93 dengan menerapkan metode konvensional/ceramah dalam proses pembelajaran berlangsung maka dari itu dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil tes dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan pada model pembelajaran (CIRC) *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 4 Panang Enim pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi cerita fiksi. Dimana kelas eksperimen berjumlah 16 dan kelas kontrol berjumlah 16 siswa. Hasil *pretest* dan *posstest* analisis uji hipotesis diketahui bahwa nilai *pretest* kelas kontrol 51,43 dan kelas eksperimen 53,75. Sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen 76,62 dan untuk kelas kontrol 60,93.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  4,112 hal tersebut kemudian

dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dimana taraf kepercayaan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,042 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka hipotesis menyatakan bahwa terdapat keefektifan model *cooperative integrated reading and composition* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 4 Panang Enim.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, H., Gading, K., & Bayu, G. W. (2020). Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *jurnal pedagogi dan pembelajaran*, 233-247.
- Kesumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *statistik parametrik penelitian pendidikan*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Masnunah, M., Banea, F. K., & Nufus, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 81-90.
- Nafi'ah, S. (2018). *Model-model pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Oscar, & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator(CRC) terhadap kepuasan pelanggan. *Jurnal Bisnis dan Pemasaran*, 2087-3077.
- Rohmah, Hertina. (2020) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal*.
- Sari, Z.O, Armariena, N.D, Syaflin,S.L(2022) pengembangan video untuk membaca permulaan tema 5 pengalamanku siswa sekolah kelas I sekolah dasar.jurnal pendidikan dan konseling, 4(6), 2685-9351
- Siregar, I. (2017). *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif,kualitatif dan R&D dan penelitian*. Bandung: Alfabeta,cv.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Syaflin, S. L. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division
- Copyright@ Yeri Putri Utami, Masnunah, Sylvia Lara Syaflin

(STAD) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPA di Universitas PGRI Palembang. *SCHOLASTICA JOURNAL: JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DAN PENDIDIKAN DASAR (Kajian Teori dan Hasil Penelitian)*, 1(1).

Zainal, & N, F. (2020). Pengukuran, Assesment Dan Evaluasi Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendiidikan Matematika*. 15.